

PENTINGNYA RENCANA ANGGARAN BIAYA PADA UMKM BONEKA DI DESA BOJONGSARI

Diana Robiatul Adawiah¹, Dicky Suryapranatha²

Program Studi Manajemen¹, Program Studi Teknik Industri²

mn21.dianaadawiah@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , Dicky.suryapranatha@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Bojongsari, Karawang, bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kreativitas masyarakat desa, terutama di kalangan pengrajin boneka yang menghadapi tantangan pengelolaan keuangan akibat penurunan permintaan selama pandemi COVID-19. Mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan UMKM. Hasilnya, pemilik UMKM Boneka, Teh Ratna, mulai memahami peran penting RAB tertulis dalam mengelola arus kas, merencanakan pengeluaran, dan mengoptimalkan keuntungan. Penyusunan RAB membantu pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan membuka peluang untuk mendapatkan dukungan finansial dari lembaga keuangan atau investor. Dengan penerapan RAB, UMKM diharapkan dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan, serta siap menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata; Rencana Anggaran Biaya; Usaha Umum Kecil Menengah (UMKM)

Abstract

The Thematic Community Service Program in Bojongsari Village, Karawang, aims to improve the knowledge and creativity of the village community, especially among doll artisans who are facing financial management challenges due to decreased demand during the COVID-19 pandemic. KKN students conducted a socialization on the importance of the Cost Budget Plan (RAB) as a strategy to improve efficiency and transparency in the financial management of MSMEs. As a result, the owner, Teh Ratna, began to understand the important role of a written RAB in managing cash flow, planning expenses, and optimizing profits. RAB preparation helps make better business decisions and opens up opportunities to get financial support from financial institutions or investors. With the implementation of RAB, MSMEs are expected to survive and develop sustainably, and be ready to face future business challenges.

Keywords: *Community Service Course; Cost Budget Plan; Small and Medium Enterprises (MSMEs)*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik atau KKN Tematik merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa dengan berfokus pada tema tertentu. Kuliah Kerja Nyata yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dengan tujuan menambah pengetahuan dan kreatifitas anak – anak muda yang ada di Desa untuk membangun desa yang mandiri dan berkelanjutan, mulai dari sektor kesehatan, bisnis sampai dengan lingkungan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini penting dilakukan oleh Mahasiswa untuk pengembangan keterampilan, kontribusi kepada masyarakat, membantu mahasiswa memahami langsung isu sosial yang ada di lapangan, dan dapat menambah pengalaman dan wawasan bagi mahasiswa serta masyarakat mendapatkan pengetahuan dari mahasiswa.

Desa Bojongsari merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat dengan mayoritas mata penceharian penduduk sebagai petani dan pedagang. Salah pedagang yang ada di Desa Bojongsari yaitu pengrajin boneka yang sudah berdiri kurang lebih lima tahun. Pada masa sebelum Covid-19 salah satu usaha UMKM Boneka di Desa Bojongsrai mengalami permasalahan yaitu penurunan harga jual karena turunnya permintaan pasar, hal tersebut bisa terjadi karena berbagai faktor, salah satu faktornya yaitu tidak adanya rencana anggaran biaya dimana dalam suatu usaha atau bisnis rencana anggaran biaya merupakan hal yang penting dilakukan secara tertulis untuk memprediksi pengeluaran dana yang akan dialokasikan sehingga pengalokasian dana dilakukan secara maksimal dengan melakukan penyesuaian biaya.

Rencana Anggaran Biaya merupakan estimasi biaya yang buat untuk perencanaan yang efektif dapat mencegah bisnis dari kebangkrutan. Bisa dikatakan, perencanaan keuangan adalah metode untuk mengawasi pembukuan agar dapat memperoleh lebih banyak keuntungan dari bisnis yang dijalankan serta memanfaatkan sumber modal yang ada untuk mengembangkan bisnis tersebut untuk kedepannya.

UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha berskala kecil. Biasanya, penggolongan bisnis UMKM dilakukan berdasarkan pendapatan tahunan, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Pengelolaan UMKM diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Selain memberikan kontribusi

signifikan terhadap PDB tahunan, UMKM juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Bahkan, UMKM terbukti mampu bertahan selama krisis pangan seperti yang terjadi pada tahun 1998. Saat banyak bisnis besar mengalami kebangkrutan akibat krisis ekonomi, UMKM tetap mampu menjalankan aktivitasnya. Oleh karena itu, masyarakat sering menyebut UMKM sebagai penyelamat bangsa dalam situasi sulit. Rencana anggaran biaya pada UMKM boneka dapat memastikan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dalam operasional bisnis. Dengan adanya rencana anggaran biaya, UMKM boneka dapat merencanakan dan mengendalikan pengeluaran untuk bahan baku, produksi, pemasaran, dan administrasi secara lebih terstruktur. Hal ini memungkinkan bisnis untuk mengalokasikan sumber daya secara optimal, meminimalkan pemborosan, dan mengidentifikasi potensi area penghematan. Selain itu, rencana anggaran biaya juga membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang, mempermudah pengambilan keputusan, dan memastikan bahwa bisnis dapat bertahan dan berkembang dengan stabil.

METODE

Kuliah Kerja Nyata dilakukan selama satu bulan, dimulai tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 15 Agustus 2024. Tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yaitu di Desa Bojongsari, Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Tujuan dari program kerja ini yaitu untuk memberikan informasi kepada pemilik Usaha Umum Kecil Menengah atau UMKM Boneka yang berada di Desa Bojongsari terkait pentingnya rencana anggaran biaya dalam suatu usaha. Dalam melakukan program kerja ini, dilakukan sosialisasi dengan pemilik UMKM dan karyawan UMKM Boneka tersebut. Sebelum sosialisasi, penulis melakukan observasi terlebih dahulu kepada UMKM Boneka yang ada di Desa Bojongsari, setelah observasi dilakukan maka ditentukan hari untuk sosialisasi dengan pemilik UMKM Boneka. Laporan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Muhammad Ramadhan (2021) Pendekatan deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Pendekatan deskriptif ini, digunakan metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Menurut Hasibuan dan rekan-rekan, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, disertai dengan pencatatan terhadap kondisi atau perilaku objek yang diamati. Nana Sudjana dalam Hasibuan (2023) menjelaskan bahwa observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Teknik observasi sendiri merupakan cara mengamati

dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Menurut Stewart dan Cash dalam Fadhallah (2021) Wawancara adalah bentuk komunikasi interaktif antara dua pihak, di mana setidaknya salah satu pihak memiliki tujuan yang jelas, bersikap serius, dan sudah dipersiapkan sebelumnya, serta biasanya melibatkan sesi tanya jawab.

HASIL

UMKM Boneka Teh Ratna merupakan salah satu UMKM Boneka yang berada di Desa Bojongsari, Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Mahasiswa KKN (Kuliah Ketja Nyata) melakukan sosialisasi pentingnya rencana anggaran biaya terhadap UMKM dengan waktu pelaksanaan yaitu pada hari minggu tanggal 11 Agustus 2024 yang bertempat di rumah produksi Boneka Teh Ratna, Dusun Kadingding, Desa Bojongsari, Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Audience pada sosialisasi ini yaitu pemilik UMKM Boneka Teh Ratna dan Karyawan yang hadir di tanggal 11 Agustus 2024.



Gambar 1. Survey UMKM Boneka



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3. Foto Bersama Pemilik UMKM Boneka



Gambar 4. Foto Kegiatan Produksi



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan PATEN



Gambar 6. Foto Produk

Kegiatan sosialisasi pentingnya rencana anggaran biaya pada UMKM Boneka di Desa Bojongsari, Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang telah memberikan dampak positif terhadap UMKM Boneka milik Teh Ratna, dengan adanya sosialisasi ini pemilik UMKM sadar bahwa rencana anggaran sangat penting dilakukan untuk mengendalikan arus kas yang dikeluarkan selama masa produksi baik dalam jumlah banyak maupun dalam jumlah sedikit. Selama kegiatan berlangsung, telah terjaid tanya jawab antara pemberi materi dan Audience. Teh Ratna, pemilik UMKM Boneka, kini tengah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) secara tertulis untuk usaha bonekanya. Sebelumnya, pengelolaan keuangan dilakukan secara informal tanpa perencanaan yang tertulis, yang seringkali menyebabkan kurangnya kontrol terhadap biaya dan keuntungan. Dengan memperkenalkan RAB, Teh Ratna berharap dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan perencanaan keuangan dalam usahanya, serta membantu dalam mengantisipasi pengeluaran dan mengoptimalkan pendapatan, sehingga bisnisnya dapat berkembang lebih terarah dan berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Sosialisasi rencana anggaran biaya (RAB) pada UMKM Boneka milik Teh Ratna merupakan langkah penting untuk meningkatkan manajemen keuangan usahanya. Sebelumnya, Teh Ratna mengelola keuangan usahanya secara informal tanpa menggunakan RAB tertulis, yang dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti ketidaktepatan alokasi biaya, kesulitan dalam

memprediksi pengeluaran, serta tantangan dalam mengidentifikasi area-area yang perlu efisiensi. Dengan adanya RAB, Teh Ratna dapat menetapkan anggaran yang lebih terperinci dan sistematis untuk setiap aspek operasional, seperti pembelian bahan baku, produksi, pemasaran, dan distribusi. Hal ini tidak hanya membantu dalam merencanakan pengeluaran, tetapi juga memungkinkan untuk membandingkan realisasi anggaran dengan perencanaan awal, sehingga dapat diidentifikasi penyimpangan atau area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, penyusunan RAB tertulis juga memberikan manfaat lain, seperti mempermudah dalam mengajukan pinjaman atau mencari investor, karena usaha yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung lebih dipercaya. Sosialisasi ini juga melibatkan edukasi tentang pentingnya pengawasan dan evaluasi berkala terhadap anggaran yang telah dibuat, agar Teh Ratna dapat memastikan usahanya berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai target yang diinginkan. Dengan langkah ini, UMKM Boneka milik Teh Ratna diharapkan dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan berkelanjutan, serta siap menghadapi tantangan-tantangan bisnis di masa depan dengan perencanaan yang matang.

KESIMPULAN

Sosialisasi rencana anggaran biaya (RAB) yang dilakukan oleh mahasiswa KKN terhadap UMKM Boneka milik Teh Ratna di Desa Bojongsari telah memberikan dampak positif yang signifikan. Sebelumnya, pengelolaan keuangan dilakukan secara informal tanpa perencanaan yang tertulis, yang seringkali menyebabkan kurangnya kontrol terhadap biaya dan keuntungan. Melalui sosialisasi ini, Teh Ratna menyadari pentingnya RAB untuk mengendalikan arus kas, meningkatkan efisiensi, serta memastikan bisnisnya berjalan lebih teratur dan berkelanjutan. Penerapan RAB membantu UMKM untuk merencanakan pengeluaran, membandingkan realisasi anggaran dengan rencana, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

REKOMENDASI

Teh Ratna disarankan untuk rutin menerapkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang sistematis guna mengelola keuangan UMKM Boneka dengan lebih baik. Pelatihan lanjutan dalam manajemen keuangan juga penting untuk mengoptimalkan pengelolaan arus kas dan mendukung pengembangan bisnis. Selain itu, melibatkan karyawan dalam penyusunan anggaran dan mempertimbangkan penggunaan software akuntansi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Fadhallah, R. A. (2021). Wawancara. Unj Press.

Ramdhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara

Shokoshoci, N., & Trisyanto, A. (2023). Sosialisasi Rencana Anggaran Biaya Pada Umkm Gadungku Di Desa Tegallega. Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang, 3(1), 2559-2556.

Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 8- 15.

Slamet, S. B. R., & Kharisma, A. S. (2022). Pentingnya Perencanaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tiwulandu, Brebes. Jurnal Suara Pengabdian 45, 1(4), 118-123.

Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Amaria, H. & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan UMKM Di Era Digital.